

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian ini, permasalahan yang diteliti adalah tentang strategi dakwah Lakpesdam NU Jepara dalam mengkampanyekan toleransi beragama melalui program Inklusi Sosial yang bekerja sama dengan Kemenko PMK di Desa Dermolo Kembang Jepara. Intoleransi yang terjadi di Desa Dermolo adalah berkaitan dengan penerimaan sosial, pelayanan sosial, dan kebijakan publik.

Dalam penelitian ini, Lakpesdam NU Jepara membuat langkah-langkah kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian dan evaluasi agar kegiatan dakwah dapat terarah sesuai dengan tujuan dan mengenai sasaran. Strategi yang digunakan oleh Lakpesdam NU Jepara berbasis pada teori perubahan, artinya mengupayakan adanya ruang penguatan dan penerimaan kelompok agama dan kepercayaan lokal yang mendapatkan perlakuan diskriminasi, dan intoleransi melalui sistem peringatan dan tanggap dini konflik, penguatan kapasitas mediasi, dan upaya pemenuhan pemberdayaan ekonomi.

Bentuk kegiatan dalam mengkampanyekan toleransi beragama yang dilakukan oleh Lakpesdam NU Jepara adalah menggunakan strategi partisipatoris melalui pendekatan edukasi, kultural, mediasi, advokasi kebijakan dan pendampingan Kelompok Perempuan Cahaya Mandiri.

Dalam metode programnya, Lakpesdam NU Jepara mengutamakan diskusi, serta kolaborasi antara hikmah dan *mauidhah hasanah*, artinya menyesuaikan dengan kondisi zaman dan dikemas dengan upaya memotivasi, mengarahkan untuk mencapai tujuan bersama. Dengan metode dan pendekatan yang digunakan, Lakpesdam NU Jepara berupaya untuk senantiasa memperhatikan dan menempatkan penghargaan yang tinggi atas manusia dengan menghindari prinsip-prinsip yang akan membawa pada sikap pemaksaan kehendak.

Standar yang digunakan oleh Lakpesdam NU Jepara untuk mengukur keberhasilan program adalah keberlangsungan kegiatan-kegiatan ditingkat warga dan Desa, respon positif dari penerima manfaat dan *stakeholder* yang ditunjukkan dengan kinerja program maksimal. Selain itu, adanya respon positif berupa afirmasi kebijakan tingkat desa dan Kabupaten.

Faktor pendukung yang menjadikan kesuksesan program adalah tujuan program selaras dengan tujuan dari Pemerintah Desa, strategi dan karakter lembaga yang moderat. Adapun faktor penghambat keberhasilan program adalah masih adanya ketidaksetujuan dari beberapa elit Desa, pemerintah daerah, dan tokoh agama terkait pendirian gereja, lokasi tempat tinggal Lakpesdam NU Jepara yang jauh sehingga membutuhkan tenaga dan biaya yang lebih dalam melaksanakan programnya dan upaya untuk menjalin hubungan yang akrab dengan seluruh warga menjadi belum optimal.

## B. Saran

Kepada seluruh pembaca, Setelah adanya penelitian ini, penulis berharap agar ada penelitian lebih lanjut untuk membahas tentang strategi dakwah. Karena saat ini bentuk permasalahan intoleransi bervariasi sehingga diharapkan dapat menjadi solusi untuk mengatasi problematika intoleransi. Selain itu, dengan adanya penelitian lebih lanjut, diharapkan dapat menjadikan tambahan referensi terkait toleransi beragama sebagai bagian dari ilmu sosial, dan strategi dakwah sebagai bagian dari ilmu dakwah.

## C. Penutup

Puji syukur penulis persembahkan kepada Allah SWT atas segala karuniaNya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penelitian ini yang berjudul Strategi Dakwah Lakpesam NU Jepara Terhadap Toleransi Beragama di Desa Dermolo Kembang Jepara.

Penulis mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya kepada semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Penulis juga mengharapkan kritik yang membangun dan saran dari semua pihak agar skripsi ini dapat menjadi lebih baik sehingga hasil karya akademik ini dapat bermanfaat bagi pembaca serta dapat menjadi amal dalam dunia pendidikan.